

Dedie Berharap PPKM Kota Bogor Turun Level

BOGOR (IM)- Selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4, angka kasus positif Covid-19 turun dan angka kesembuhan naik di Kota Bogor. Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim berharap PPKM turun ke level.

Satgas Covid-19 Kota Bogor bakal melakukan evaluasi PPKM level 4 yang akan berakhir, Senin (2/8).

Berdasarkan laporan Satgas Covid-19 Kota Bogor, pada awal PPKM level 4, Sabtu (3/7), kasus pasien positif aktif 4.612 dan berkurang 1.167 kasus dibanding laporan Minggu (1/8) dengan jumlah 3.445 pasien aktif.

Untuk kasus pasien sembuh mengalami peningkatan, pada awal PPKM level 4 jumlah akumulasi sebanyak 16.833 kasus, dan bertambah 12.437 kasus dibanding data terkini 29.270 kasus sembuh. Pun demikian, pada periode yang sama, angka pasien positif meninggal pun meningkat dengan penambahan 146 kasus selama PPKM level 4.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengatakan, Satgas Covid-19 baru akan melakukan evaluasi pelaksanaan PPKM level 4 untuk menentukan kebijakan ke depan di Kota Bogor.

"Kita baru mau evaluasi, tetapi kita berharap terus terjadi penurunan jumlah kasus positif harian. Itu keinginan-

nya dan Kota Bogor berada di level 3," ujar Dedie, Senin (2/8).

Selain itu bed occupancy rate (BOR) atau keterisian tempat tidur rumah sakit juga makin menurun dan masyarakat yang menjalani isolasi mandiri (isoman) makin banyak yang sembuh.

Angka keterisian tempat tidur atau BOR turun 66,4%. Angka itu turun dari keterisian di 21 rumah sakit rujukan dua pekan lalu atau pada awal PPKM darurat Sabtu (3/7) dengan jumlah 84 persen.

Untuk sebaran pasien yang dirawat asal Kota Bogor sebanyak 459 orang (54,3 persen), pasien asal Kabupaten Bogor 243 atau 28,7 persen jumlah itu menurun dari sebelumnya 283 orang, dan pasien dari dengan domisili kota lainnya juga menurun menjadi 144 orang (17 persen).

Untuk pasien Covid-19 yang berada di pusat isolasi BKPP Ciawi dari 100 tempat tidur yang tersedia, terisi sebanyak 20 orang atau 20 persen dan Asrama IPB dari total 184 tempat tidur yang tersedia hanya terisi 34 orang atau 42 persen.

"Tantangan saat ini yakni di tengah kekurangan obat, oksigen, dan nakes banyak yang terpapar dan RS penuh, hanya kebersamaan kekom-

pakan adalah kunci usaha kita untuk bisa memutus rantai Covid-19," kata Dedie. ● **gio**

2 Rumah Rusak Tertimpa Longsor di Kab. Bogor

CIBINONG (IM)- Dua rumah di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, rusak tertimpa longsor. Tak ada korban jiwa maupun luka dalam bencana ini.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Budi Pranowo, mengatakan longsor itu terjadi saat hujan deras pada Minggu (1/8). Longsor pertama berada di Kampung Bantar Panjang, Desa Cibalong, Kecamatan Cijeruk. "Dikarenakan hujan dengan intensitas deras mengakibatkan tebing setinggi 4 meter longsor," kata Budi, dalam keterangan tertulis, Senin (2/8).

Akibatnya, satu rumah warga milik Komarudin yang dihuni 6 jiwa mengalami kerusakan di dinding kamar tidur karena tertimpa longsor. Tim TRC BPBD sudah mendatangi lokasi untuk penanganan. "Lokasi longsor sudah

ditutupi terpal untuk meminimalkan terjadinya longsor susulan," ujarnya.

Lokasi kedua berada di Kampung Warnasari, Desa Cilebut Timur, Kecamatan Sukaraja. Tembok penahan tanah (TPT) sepanjang 15 meter dengan tinggi 4 meter longsor menimpa satu rumah warga.

"Satu rumah rusak sedang milik Puja Mawardi 1 KK 4 jiwa. Kerusakan pada dinding dan atap kamar tertimpa longsor. Tembok penahan tanah," ucap Budi.

Tim TRC BPBD bersama aparat desa setempat tengah memediasi antara pemilik TPT dengan korban yang rumahnya tertimpa longsor. Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian ini. "Untuk kebutuhan terpal dan logistik tanggap darurat sudah didistribusikan," tuturnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

PELAJAR MENJADI RELAWAN LAWAN COVID-19

Pelajar memberikan bantuan pada keluarga pasien yang menjalani isolasi mandiri di posko Malang Bersatu Lawan Corona (MBLC), Jawa Timur, Senin (2/8). Sejumlah pelajar di kawasan tersebut menjadi relawan untuk penanganan COVID-19 di sela sekolah daring.

Satgas Covid-19 Bongkar Tenda Wisata di Kab. Bandung

BANDUNG (IM)- Petugas dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Bandung membongkar sejumlah tenda di salah satu objek wisata perkemahan yang ada di Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Kapolresta Bandung, Kombes Pol. Hendra Kurniawan mengatakan, wisata perkemahan itu kedapatan masih beroperasi pada masa pembatasan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Sebelumnya, foto-foto tempat wisata yang masih beroperasi itu sempat beredar di media sosial.

"Informasi dari pengunjung yang datang ke tempat wisata tersebut bahwa mereka mendaftar secara online kepada adminnya yang ada di Bandung (pemilik wisata)," katanya di Bandung, Jawa Barat, Senin (2/8).

Menurutnya, pembongkaran itu telah dilakukan sejak Jumat (30/7) oleh petugas gabungan mulai dari TNI Polri

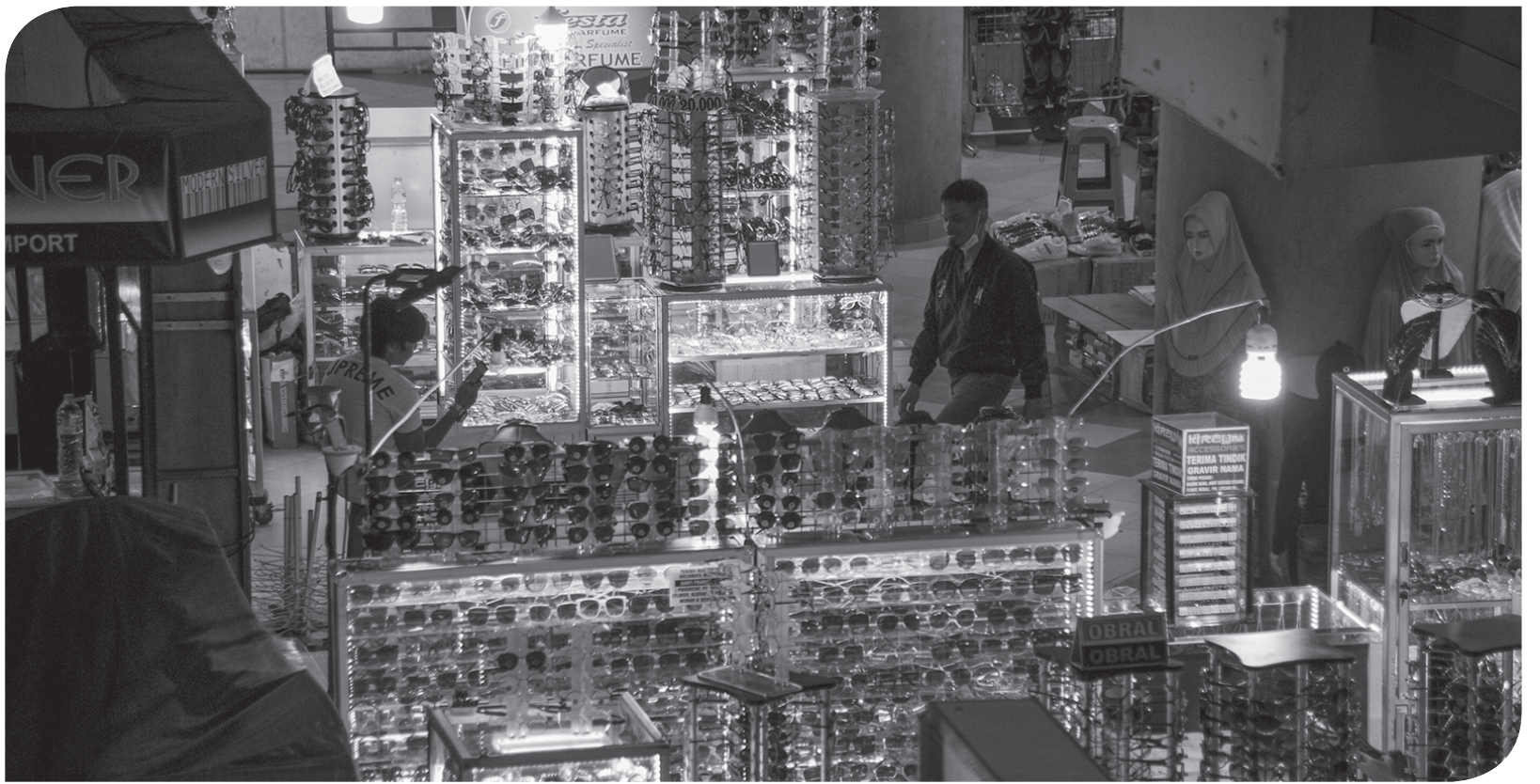
dan satpol PP. Namun, pada hari Sabtu (31/7) hingga Minggu (1/8), menurut Hendra masih banyak pengunjung yang mendatangi destinasi wisata itu.

Akhirnya petugas juga menyampaikan imbauan kepada para pengunjung untuk kembali ke wilayah asalnya masing-masing pada masa PPKM ini.

Adapun wisata perkemahan yang bernama Pineus Tilu Riverside Camping itu memang merupakan destinasi yang baru dibuat. Lokasi tepatnya berada di kawasan hutan Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan. Seperti dilansir dari Antara, Hendra mengatakan, para petugas juga memberikan sosialisasi penerapan protokol kesehatan pada masa PPKM ini.

"Personel yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut ada 13 personel terdiri atas TNI/Polri, satpol PP, linmas, dan gugus tugas tingkat desa," tutupnya. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PUSAT PERBELANJAAN DI BANDUNG BUKA KEMBALI

Pedagang menyiapkan barang dagangannya di ITC Kebon Kalapa, Bandung, Jawa Barat, Senin (2/8). Pemerintah Kota Bandung kembali mengizinkan sejumlah pusat perbelanjaan di Kota Bandung untuk beroperasi guna menggerakkan roda perekonomian dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

TIDAK GAJIAN DAN TAK SANGGUP BAYAR LISTRIK

PHRI Kabupaten Bogor Ngeluh ke Dewan

Ketua PHRI Kabupaten Bogor, Budi Sulistyo berharap Pemkab Bogor menyurati pihak PLN karena saat ini mereka sangat tegas dan tanpa pandang bulu, di mana lewat dari tanggal 23 pertiapa bulannya, jaringan listrik ke hotel dan restoran akan diputus.

CIBINONG (IM)- Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Bogor berkeluh kesah ke DPRD Kabupaten Bogor, mereka berharap kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mendatang berpihak kepada keberlangsungan kepada pengelola maupun pegawai usaha jasa pariwisata.

Wakil Ketua Bidang Lit-

bang PHRI, Sofyan mengatakan kebijakan PPKM Darurat atau level 4 saat ini membuat para karyawan hotel dan restoran banyak yang potong gaji, bahkan ada yang sama sekali tidak mendapatkan gaji, bahkan ada hotel yang tidak sanggup membayar tagihan listriknya.

"Kami berharap PPKM mendatang memperlonggar aturannya seperti rapat boleh

dilaksanakan 50 persen dari kapasitas ruangan, resepsi pernikahan boleh diadakan di hotel, pengunjung restoran boleh makan di tempat dan kapasitas maksimalnya 50 persen," kata Sofyan kepada wartawan, Senin, (2/8).

Mantan anggota DPRD Kota Bogor ini menerangkan alasan PPKM diperlonggar untuk usaha bidang jasa pariwisata karena pegawai hotel dan restoran sudah divaksinasi Covid-19, lalu juga sudah menerapkan clean, healthy, safety and environment (CHSE).

"Sudah ribuan pegawai hotel dan restoran yang sudah divaksin Covid-19, sebelumnya juga kami secara disiplin sudah menerapkan CHSE hingga benar-benar sudah memenuhi protokol kesehatan (Prokes) Covid-19," terangnya.

Wakil Ketua PHRI Bidang

Kabupaten Bogor, Boboy Ruswanto menuturkan keluh kesah pengurus PHRI ke DPRD Kabupaten Bogor merupakan langkah yang elegan ketimbang memasang bendera putih di hotel-hotel dan restoran.

"Kami tidak ingin memasang bendera putih tanda kita protes atau menyerah dengan situasi sekarang, keluh kesah ini diharapkan mendapatkan dukungan kebijakan dari Pemkab Bogor baik itu tentang aturan PPKM hingga relaksasi pajak ataupun lainnya," tutur Boboy.

Ketua PHRI Kabupaten Bogor, Budi Sulistyo berharap Pemkab Bogor menyurati pihak PLN karena saat ini mereka sangat tegas dan tanpa pandang bulu, di mana lewat dari tanggal 23 pertiapa bulannya, jaringan listrik ke hotel dan restoran akan diputus.

"Semoga Pemkab Bogor sudi menyurati pihak PLN untuk melonggarkan kebijakan

pemutusan listrik, kalau listrik diputus maka usaha hotel dan restoran kami pun akan mati, lalu bagaimana nasib para karyawan," harap Budi.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Wacana Haikal sepakat bahwa aturan PPKM untuk usaha jasa hotel dan restoran diperlonggar. Ia meminta Peraturan Bupati Bogor harus membedakan antara vila dengan hotel.

"Kalau vila boleh saja aturannya masih tidak diperbolehkan beroperasi, kalau hotel dan restoran kan kayawannya sudah divaksin Covid-19, lalu mereka juga disiplin melaksanakan CHSE dan Prokes hingga lebih menjamin rasa aman kepada para pengunjung ataupun wisatawan. Kami akan menyurati Bupati Ade Yasin pada hari ini untuk menyampaikan keluh kesah pengurus PHRI," tukas Wanhai sapaan akrabnya. ● **gio**

Ada Anggaran Rp600 Juta Sewa Helikopter untuk Wagub Jabar

BANDUNG (IM)- Pemprov Jabar melakukan rencana pengadaan langsung sewa helikopter untuk mobilitas Wakil Gubernur Jabar, Uu Ruzhanul Ulum sebanyak 8 paket per bulannya dari Februari hingga September 2021.

Di tengah masa pandemi Covid-19 ini, gaji anggaran untuk masing-masing paket itu sebesar Rp 75 juta atau total Rp 600 juta. Sebagaimana dilihat dari laman Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (SIRUP LKPP), Senin (2/8) pukul 12.00 WIB, ada 10 paket yang muncul bila dimasukkan kata 'sewa helikopter' dalam kotak pencarian.

Delapan dari 10 paket yang muncul di antaranya adalah paket Sewa Helikopter Mobilitas Wakil Gubernur mulai dari Paket 1 hingga 8 dengan

metode pengadaan langsung, yang dimulai dari bulan Februari hingga September.

Dalam tabel tersebut, tertera rencana pengadaan itu dilakukan Pemprov Jabar di bawah satuan kerja Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jawa Barat, dengan lokasi rencana pengadaan paket di Kota Bandung, Jawa Barat. Situs tersebut bisa diakses oleh publik dengan mengakses laman <https://sirup.lkpp.go.id/>.

Anggota Badan Anggaran DPRD Provinsi Jawa Barat, Abdy Yuhana mengaku baru mengetahui, ada rencana pengadaan untuk sewa helikopter. Pihaknya pun akan melakukan tindak lanjut dengan mengklarifikasi sejumlah pihak terkait rencana tersebut.

"Ya pasti dimintakan klarifikasi terkait anggaran tersebut, apakah anggaran heli itu sudah menjadi kebutuhan? Atau apakah anggaran tersebut

digunakan?" ujar Abdy saat dikonfirmasi.

Sementara itu, Pjs Kabiro Administrasi Pimpinan Setda Jabar, Hermansyah belum memberikan keterangan.

Bila mengacu kepada sejumlah pemberitaan, Gubernur Jabar, Ridwan Kamil pun kerap menggunakan helikopter untuk agenda kedinasan. Pada 2018, Emil menggunakan helikopter saat meninjau lokasi bencana angin puting beliung di Bogor, kemudian dia meninjau lokasi banjir di Bogor dan Bekasi pada 2020. Kemudian meninjau persiapan AKB di Pangandaran pada 2020 dan terakhir saat meresmikan jembatan di Sukabumi pada 2021.

Sedangkan Wagub Jabar, Uu Ruzhanul Ulum pernah mengunggah foto berlatar belakang satu unit helikopter. Dia berpose bersama sang istri. Foto itu diunggah Uu via akun Instagramnya @ruzhanel. ● **pur**

Angka Penggunaan ICU di Bogor Terus Alami Penurunan

CIBINONG (IM)- Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Jawa Barat mencatat angka penggunaan ruang perawatan intensif atau ICU terus mengalami penurunan meski tak signifikan. "BOR (Bed Occupancy Ratio) ICU 70 persen, data hari ini turun terus setiap harinya meski tidak terlalu signifikan," ungkap Bupati Bogor, Ade Yasin selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor di Cibinong, Bogor, kemarin.

Menurutnya, angka keterisian tempat tidur ICU itu mengalami penurunan jika dibandingkan dengan sepekan terakhir yang masih di atas 88 persen dari total ketersediaan 157 tempat tidur (TI) ICU khusus pasien Covid-19.

Ade Yasin juga mencatat ada penurunan pada jumlah keterisian tempat tidur rumah sakit (RS) khusus pasien Covid-19, yakni menjadi 61,49 persen.

Pasalnya, pada pekan lalu keterisian tempat tidur RS khusus pasien Covid-19 masih di atas angka 77,51 persen dari total ketersediaan 1.971 tempat tidur.

Ia menyebutkan bahwa penurunan tingkat keterisian tempat tidur juga terjadi di dua pusat isolasi pasien Covid-19 milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor. Seperti di Cibinong pada pekan lalu terisi empat tempat tidur dari total 60 tempat tidur, kini nihil alias tak terisi. Kemudian di Kemang pada pekan lalu terisi 37 tempat tidur dari total 84 tempat tidur, kini terisi 27 tempat tidur.

Ia berharap, kondisi penanganan Covid-19 di Kabupaten Bogor terus membaik, sehingga pemerintah bisa melakukan sejumlah pelonggaran pada peraturan pembatasan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Pasalnya, ia menyadari bahwa ketatnya peraturan PPKM akan mempengaruhi kondisi perekonomian daerah karena serba terbatasnya mobilitas masyarakat "Adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar dan pembatasan kegiatan masyarakat, berdampak pada turunnnya aktivitas produksi barang dan jasa terutama yang bertumpu pada sektor ekonomi sekunder dan tersier," ujarnya. ● **gio**

Lapak Pengolahan Limbah Plastik di Cileungsi Terbakar

CIBINONG (IM)- Sebuah lapak pengolahan limbah plastik di Kampung Rawa Kaso, Desa Jati Sari, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor terbakar pada Senin (2/8) dini hari. Saat ini, Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor masih menyelidiki penyebab dari kejadian ini.

Komandan Pemadam Kebakaran Sektor Cileungsi, Hendra Kurniawan mengatakan, pihaknya menerima laporan sekitar pukul 02.40 WIB. Untuk memadamkan api, petugas membutuhkan waktu sekitar empat setengah jam. "Kami tiba di lokasi sekitar pukul 03.24 WIB, dan api selesai ditanggulangi hingga sekitar pukul 07.56 WIB," kata Hendra, Senin (2/8).

Hendra menyebutkan, untuk

memadamkan api, 12 personel beserta enam unit mobil pemadam diterjunkan ke lapangan. Tak hanya dari Cileungsi sebanyak dua unit, diturunkan juga satu unit dari Cibinong, satu unit dari Citeureup, satu unit dari Ciawi, dan satu unit dari Parung.

Lebih lanjut, dia mengatakan, memadamkan api di limbah plastik tidak sesulit memadamkan api pada limbah ban pada Mei lalu. Sebab, bahan baku yang terbakar lebih sedikit.

Sehingga, kata Hendra, petugas tidak perlu menggunakan air sabun untuk memadamkan api. "Memadamkannya lebih mudah, bahan baku yang terbakar lebih sedikit. Air sabun juga tidak digunakan karena itu darurat," pungkasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

PEMERIKSAAN KARTU VAKSIN COVID-19

Petugas Satpol PP memeriksa surat vaksin COVID-19 saat masuk ke Kantor Pemerintah Kota Tegal, Jawa Tengah, Senin (2/8). Pemeriksaan kartu vaksin tersebut untuk mendukung target Pemerintah Kota Tegal mencapai 90 persen warga sudah melakukan vaksin dalam tiga bulan mendatang, karena menurut data Dinas Kesehatan Kota Tegal capaian vaksin COVID-19 per 31 Juli 2021 pada dosis 1 sebanyak 100.099 orang (47 persen) dan dosis 2 sebanyak 44.718 orang (21 persen).